

MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

“BERMARTABAT DAN BERMANFAAT BAGI MAKHLUK”

“Pendidikan untuk orang tertindas adalah pendidikan yang harus dilaksanakan dengan, bukan untuk, kaum tertindas (individu atau manusia secara keseluruhan) dalam perjuangan tanpa henti untuk meraih kembali kemanusiaan mereka. Pendidikan ini membuat penindasan dan penyebabnya menjadi objek refleksi kaum tertindas, dan dari refleksi itulah lahir pembebasan (liberation)” Freire

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini ku sematkan untuk cucuran keringat dan iringan doa Moh. Kholil,
Ayahanda tercinta...

Dan ku persembahkan untuk tetesan air mata Chomsiyah, Ibunda tercinta,
yang rela meminjamkan Rahim dan seluruh hidupnya padaku, dan adik-adikku...

Karya kecil ini ku persembahkan pada sahabat-sahabat PMI, yang menemani empat
tahun kehidupanku dengan penuh suka cita...

Dan karya kecil ini, ku persembahkan dengan hormat kepada masyarakat Desa
Jembul, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto,
yang memberikan realitas kehidupan dan mampu berusaha bangkit dari keterpurukan

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah, Rabb semesta alam. Tuhan yang memberikan Rahman dan Rahim-Nya pada seluruh umat manusia. Sehingga pada detik ini pun hembusan nafas masih melalui rongga hidung kita. Tuhan yang selalu mengiringi setiap langkah untuk menjalani realitas kehidupan yang berkerikil.

Doa-doa keselamatan berwujud salam dan Shalawat selalu teriring kepada Putra Abdullah, Muhammad SAW. Yang seolah menggadaikan hidupnya untuk mendidik umat-umat jahiliyah. Mendidikinya dengan pendidikan yang memanusiakan dan membuang sisi kenabiannya didepan jahiliyah.

Sebuah karya kecil dipersembahkan penulis dengan judul : “**JEMBUL BERKIBAR LAGI:** Pendampingan Untuk Pengorganisasian Pemecahan Problem Penghasilan Alternatif Pasca Reboisasi Di Desa Jembul Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto”. Karya yang tidak lepas dari campur tangan para pendidik dan doa yang tulus mengiringi. Terucap tanda terima kasih itu kepada :

1. **Ayahanda dan Ibunda**, yang selalu mengiringi setiap nafas dengan doa-doa bagi putra putrinya.
2. **Prof. Dr. H. Abdul A’la, M.Ag.** Sebagai Nahkoda yang gagah memimpin UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. **Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si.** Selaku pimpinan tertinggi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. **Dr. H. Syaiful Ahrori, M.E.I.** Dengan kesabaran luar biasa membimbing penulis sehingga tertuang karya kecil ini.
5. **Dosen dan Staff**, yang mendedikasikan waktu dan tenaga untuk mencetak generasi-generasi yang humanis.
6. **Keluarga Syamsul Huda dan Masyarakat Desa Jembul**, memberikan pelajaran hidup yang nyata dan kemauan keras untuk berjuang menunjukkan kekuatan masyarakat pegunungan.

Penulis sepenuhnya menyadari, bahwa karya ini jauh dari kesempurnaan. Hanya proses lah yang memberikan kesempurnaan itu sedikit demi sedikit. Melalui

sebuah proses pula, manusia belajar dengan bebas tanpa ada batasan-batasan yang mengekangnya. Tidak banyak yang bisa diharapkan oleh Penulis, kecuali kumpulan koreksi yang terus menyempurnakan hasil penelitian partisipatif ini. Dan semoga karya kecil ini mampu menjadikan bahan pembuka pikiran, bahwa ketidakberdayaan dapat bangkit dengan membangunkan pola pikir kritis masyarakat.

Surabaya, 4 Agustus 2014

Penulis,

Ahmad Muhtadi Billah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I	MENDENGARKAN NADI HAMPARAN JEMBUL
	A. Bumi Jembul Belum Mati..... 1
	B. Hamparan Jembul yang (Masih) Hijau..... 5
	C. Matinya Infrastruktur Lambang Kekuatan Desa.....28
	D. Buruh Tani Itu Juga Petani Hebat..... 36
BAB II	MENJENGUK LUKA EKONOMI JEMBUL
	A. Masyarakat dan Pengetahuannya..... 54
	B. Porang Itu Berlipat Ganda Ukuran dan Harganya..... 59
	C. Mesra Menelusuri Hirarki Problematik..... 64
BAB III	MEMBUNUH MASA LALU
	A. Sejajarkan Visi..... 71
	B. Mendaki Harapan Menuju Kemenangan..... 76
BAB IV	AKU SEJAHTERA, HUTANKU BAHAGIA
	A. Mengamati Kesuksesan Sebagai Modal Optimisme..... 81
	B. Berbagi Harapan Melalui Cerita..... 89
	C. Peta Porang, Peta Masa Depan..... 94
BAB V	MASA DEPAN TELAH MEMELUK ERAT JEMBUL.. 97
BAB VI	FASE AKHIR KEMENANGAN 101
DAFTAR PUSTAKA	104
BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI	106

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

DAFTAR	KETERANGAN
Tabel 1.0	Transek : Mengenal Berbagai Jenis Biota Di Alam Jembul
Tabel 1.1	Perbandingan Jagung Lokal dan Jagung Lanang Wedok
Tabel 1.2	Jumlah Rumah Berdasarkan Luas Bangunan
Tabel 1.3	Jumlah Rumah Berdasarkan Fasilitas
Tabel 1.4	Pembagian Jenjang Kelas dan Jumlah Siswa
Tabel 1.5	Daftar Belanja Keluarga
Tabel 2.0	Kalender Musim Desa Jembul
Tabel 2.1	Tabel Perbandingan Panen Porang Tiga Tahun Terakhir
Tabel 2.2	Tabel Perkembangan Umbi Porang
Bagan 2.0	Bagan Hirarki Permasalahan Porang
Bagan 3.0	Bagan Hirarki Tujuan

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar	Keterangan Gambar
Gambar 1.0	Peta Global Desa Jembul
Gambar 1.1	Desa Jembul yang Dikelilingi Hutan Gundul
Gambar 1.2	Coban Kabegjan, Mengaliri Kehidupan Masyarakat Hulu
Gambar 1.3	Sumber Mata Air Dadapan
Gambar 1.4	Jalan Rabat Beton yang Baru Dibangun
Gambar 1.5	Proses Pembangunan Masjid yang Terus Berjalan
Gambar 1.6	Toilet yang Mangkrak Dan Tidak Dimanfaatkan
Gambar 1.7	Salah Satu Ruang Kelas yang Rapuh
Gambar 1.8	Suasana Pengajian Rutin Menjelang Buka Puasa
Gambar 1.9	Bunga Suweg Dengan Bintik Putih Pada Batang
Gambar 1.10	Bunga Porang Di Penghujung Musim Hujan
Gambar 1.11	Umbi Porang Dengan Berat 100 – 200 gram
Gambar 1.12	<i>Klinthingan</i> yang Jatuh Dari Bunga
Gambar 1.13	Porang yang Hidup Dibawah Tegakkan Pohon-Pohon
Gambar 2.0	Suasana FGD yang Menentukan Kalender Musim Dan Analisis Belanja Rumah Tangga
Gambar 3.0	Sutikno (25 tahun) berkemeja hitam, memaparkan opini tentang porang
Gambar 4.0	Suasana Diskusi di Desa Klangon, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun
Gambar 4.1	Ruang Belakang Rumah yang Menjadi Gudang Penyimpanan Setoran Umbi Porang
Gambar 4.2	Buruh yang <i>Menggebing</i> Porang Menjadi Gapplek / konjak
Gambar 4.3	Penjemuran Gapplek Porang yang Memanfaatkan Pekarangan Rumah
Gambar 4.4	Penjemuran Gapplek Porang Di Lahan Persawahan
Gambar 4.5	Suasana Pemutaran Film Dokumenter Hasil Kunjungan Ke Desa Klangon
Gambar 4.6	Proses Diskusi yang Berlangsung Setelah Pemutaran Film Dokumenter

Gambar 4.7	Pemasangan <i>Anjir</i> Sedotan Minuman Ringan
Gambar 4.8	Dili Sadili (38 tahun) Membersihkan Ranting / <i>Carang</i> Sebelum Memasang Anjir
Gambar 4.9	<i>Anjir</i> Kayu / Bambu yang Digunakan Untuk Masa Panen Beberapa Bulan Kedepan